

**ANALISIS BUSANA BLUS WANITA MOTIF HUJAN GERIMIS
DENGAN MEDIA KAIN TENUN IKAT TROSO JEPARA**

Sely Mutiara Kusumasari¹, Ari Eko Budiyanto²

¹Universitas Ngudi Waluyo ; ² Universitas Ngudi Waluyo

E-mail: sellyajalah5@gmail.com

ABSTRACT

This research is about the analysis of making women's blouses with drizzling rain motifs using Troso Jepara ikat woven fabric. The background of this research is to explain that the focus of research on the drizzling rain motif is the analysis of making women's blouses with drizzling rain motifs using Jepara troso ikat woven media according to the occasion of wearing and the researcher wants to apply this drizzling rain motif to women's clothing because most of the drizzling rain motifs are used on clothing. man. This research uses qualitative methods with a research design using subject determination, data collection and data analysis. The research instrument of this research is the researcher himself, therefore, the researcher as an instrument must also be validated to what extent qualitative researchers are ready to carry out research and then go into the field. The analysis of this research data is that it is classified as a three-dimensional or tridimensional work of art, because it can be viewed from various directions. The research results show that women's blouses in models I, II and III have a combination of a-line motifs on the front and sleeves. The uniqueness of models I, II, III is the cut on the front and the addition of a combination of other motifs on the front body, and there is an additional zipper as decoration.

Keywords: Women's Blus, Drizzling Rain, Troso Jepara Ikat Woven Fabric

ABSTRAK

Penelitian ini tentang analisis pembuatan blus wanita motif hujan gerimis dengan menggunakan kain tenun ikat Troso Jepara. Latar belakang penelitian ini menjelaskan bahwa fokus penelitian motif hujan gerimis adalah analisis pembuatan baju wanita motif hujan gerimis dengan menggunakan media tenun ikat troso jepara sesuai dengan kesempatan memakainya dan peneliti ingin menerapkan hujan gerimis tersebut. motif pada pakaian wanita karena motif hujan gerimis sebagian besar digunakan pada pakaian. pria. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian menggunakan penentuan subjek, pengumpulan data dan analisis data. Instrumen penelitian penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi sejauh mana peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan kemudian terjun ke lapangan. Analisis data penelitian ini tergolong karya seni rupa tiga dimensi atau tridimensi, karena dapat dilihat dari berbagai arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa blus wanita model I, II dan III mempunyai kombinasi motif a-line pada bagian depan dan lengan. Keunikan model I, II, III adalah adanya potongan pada bagian depan dan penambahan kombinasi motif lain pada bodi depan, serta terdapat tambahan resleting sebagai hiasan.

Kata Kunci : Blus Wanita, Hujan Gerimis, Kain Tenun Ikat Troso Jepara

INTRODUCTION

Jepara merupakan daerah provinsi Jawa Tengah yang dijuluki “ Bumi Kartini ” karena memiliki kaitan erat dengan pahlawan nasional Raden Ajeng Kartini dan dijuluki dengan sebutan “ Kota Ukir ”. Jepara selain memiliki berbagai obyek wisata juga memiliki kerajinan yaitu salah satunya kain Tenun Ikat Troso yang sudah ada sejak lama. Kain troso juga

mempunyai motif yang sangat beragam diantaranya yaitu motif polos, motif lurik, dan motif hujan gerimis. [Albab, 2019].

Menurut [Ita Apriliani, 2019] blus merupakan pakaian yang dikenakan pada badan atas pinggang atau kebawah hingga panggul sesuai yang diinginkan dan menggunakan berbagai macam bahan, maka dari itu penjelasan masalah dilatar belakang yang saya jelaskan fokus penelitian saya terhadap motif

hujan gerimis dan peneliti ingin menerapkan motif hujan gerimis ini pada busana wanita karena kebanyakan motif hujan gerimis digunakan pada busana pria dan untuk menciptakan desain busana blus wanita dengan motif hujan gerimis ini yang bertujuan untuk melestarikan motif ini serta untuk memperkaya desain – desain yang sudah ada.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa busana blus wanita model I, II, dan III a-line untuk kombinasi motifnya berada di bagian depan dan bagian lengan. Keunikan dari busana model I, II, dan III adalah potongan bagian depan dan diberi tambahan kombinasi motif lain yang berada di bagian badan depan, untuk badan bagian belakang ada tambahan ritsleting sebagai hiasan. Analisis pembuatan busana blouse wanita ini ada dua yaitu analisis visual dan analisis prinsip desainnya. Busana ini tergolong dalam karya seni rupa tiga dimensi atau trimatra, karena mempunyai ukuran dan volume yang dapat dilihat dari berbagai arah.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan pembuatan busana blus wanita motif hujan gerimis dengan media kain tenun ikat troso Jepara dan untuk menambah desain blus busana wanita motif hujan gerimis dengan media kain tenun ikat troso Jepara.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian menggunakan penentuan subjek, pengumpulan data, dan analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara disini peneliti mewawancarai pemilik home industri siskaningrum yang berada di desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, untuk teknik observasi disini penulis melakukan observasi hasil pembuatan busana blus wanita dengan motif hujan gerimis ini di LKP Ar-Rohmah yang berada di desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Teknik dokumentasi nya peneliti melakukan dokumentasi dengan kamera hp di rumah peneliti yang berada di desa

Srobyong Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

HASIL DAN DISKUSI

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Febuari 2024 di LKP Ar – Rohmah yang beralamatkan di Jalan raya Jepara – Bangsri Km 11 Desa Sekuro RT 009 / RW 002 Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. LKP singkatan dari Lembaga Kursus dan Pelatihan dibidang tata busana. LKP sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas SDM. Di LKP Ar – Rohmah ini peneliti melakukan observasi terhadap 3 blus busana wanita motif hujan gerimis dengan media kain tenun ikat troso Jepara dalam observasi ini peneliti menyiapkan lembar penilaian observasi sebanyak 30 eksemplar yang dimaksud lembar observasi adalah lembar yang berisi tentang pernyataan mengenai keserasian motif, model, keserasian warna, kesempatan pemakaian busana blus wanita motif hujan gerimis dengan media kain tenun ikat troso Jepara. Adapun kriteria dari masing – masing aspek yang akan diobservasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Aspek Penilaian

No	Aspek	Kriteria		
	Keserasian	Cocok	Kurang	Tidak
	Motif		Cocok	Cocok
	Model	Cocok	Kurang	Tidak
			Cocok	Cocok
	Keserasian	Cocok	Kurang	Tidak
	Warna		Cocok	Cocok
	Kesempata	Cocok	Kurang	Tidak
	n Busana		Cocok	Cocok

➤ Keserasian Motif

- Motif dikatakan cocok apabila motif pada busana tersebut unik, khas, dan

motifnya senada dengan warna bahan kain tenun ikat troso Jepara.

- Motif dikatakan kurang cocok apabila motif pada busana tersebut kurang unik, kurang khas, dan motifnya kurang senada dengan warna bahan kain tenun ikat troso Jepara.
- Motif dikatakan tidak cocok apabila motif pada busana tersebut tidak unik, tidak khas, dan motifnya tidak senada dengan warna bahan kain tenun ikat troso Jepara.

➤ Model

- Model busana dikatakan cocok apabila model busana tersebut sederhana, sportif dan tidak ketat.
- Model busana dikatakan kurang cocok apabila model busana tersebut kurang sederhana, kurang sportif dan ketat.
- Model busana dikatakan tidak cocok apabila model busana tersebut tidak sederhana, tidak sportif, terlalu ketat.

➤ Keserasian Warna

- Warna busana dikatakan serasi apabila busana memiliki keserasian warna antara bahan kain tenun ikat troso Jepara.
- Warna busana dikatakan kurang serasi apabila busana kurang memiliki keserasian warna antara bahan kain tenun ikat troso Jepara.
- Warna busana dikatakan tidak serasi apabila busana tidak memiliki keserasian warna antara bahan kain tenun ikat troso Jepara.

➤ Kesempatan Busana

- Dikatakan busana santai apabila, busana itu dapat dipakai untuk ke acara santai jalan-jalan ke mall atau ke tempat rekreasi.
- Dikatakan busana pesta apabila, busana itu dapat dipakai untuk ke acara pesta siang maupun malam.
- Dikatakan busana kerja apabila, busana itu dapat dipakai untuk ke kantor, ke sekolah, dan lain – lain.

b. Gambaran Umum Lokasi Pengambilan Kain Tenun Ikat Troso Bermotif Hujan Gerimis di Jepara.

Galeri Siskaningrum yang beralamatkan di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Di Galeri Siskaningrum ini produk yang dihasilkan adalah kain tenun ikat troso Jepara dengan berbagai motif dan beberapa pakaian jadi. Lokasi peta Galeri Siskaningrum di Desa Troso RT 004 / RW 001 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Proses pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 03 Februari 2024 di galeri siskaningrum ini peneliti mewawancarai pemilik tentang profil berdirinya galeri siskaningrum, tujuan berdirinya galeri siskaningrum, bagaimana pembuatan kain tenun ikat troso dengan motif hujan gerimis dan tentang arti motif hujan gerimis itu sendiri. Dijelaskan disini tentang proses pembuatan sampai menjadi sebuah kain yang indah yang dihasilkan.

c. Hasil Pelaksanaan Proses Pembuatan Busana Blus Wanita Model I Sampai III

Proses pembuatan Busana Blus Wanita Motif Hujan Gerimis Dengan Media Kain Tenun Ikat Troso Jepara model I sampai III dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2024 sampai dengan tanggal 10 Februari 2024. Langkah – langkah pelaksanaan pembuatan busana ini terdiri dari :

- a) Membuat desain
- b) Mengambil ukuran
- c) Membuat pola skala 1 : 6
- d) Membuat rancangan bahan
- e) Membuat rancangan harga
- f) Membuat pola dasar ukuran sebenarnya
- g) Merubah model
- h) Menjiplak pola
- i) Memotong kain dan memberi tanda jahitan
- j) Tata tertib menjahit
- k) Finishing

- Mengambil Ukuran
Ukuran untuk model I, II, dan III adalah sebagai berikut :

Lingkar leher	= 38 cm
Lingkar badan	= 96 cm
Lingkar pinggang	= 80 cm
Panjang muka	= 34 cm
Lebar muka	= 34 cm
Panjang punggung	= 43 cm
Lebar punggung	= 36 cm
Panjang bahu	= 12 cm
Tinggi puncak lengan	= 13 cm
Panjang blus	= 57 cm
Tinggi panggul	= 18 cm
Lingkar panggul	= 98 cm
Panjang lengan	= 48 cm

- Pembuatan Rancangan Desain
Desain Model I, II, dan III Busana Blus Wanita Motif Hujan Gerimis Bagian Depan dan Belakang



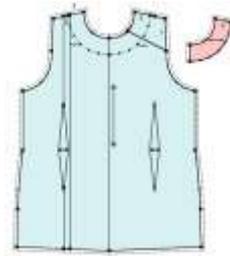
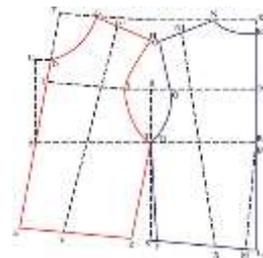
Gambar 1. Sketsa Model Busana Blus Wanita Bagian Depan dan Belakang Pada Pembuatan Busana Blus Wanita Model I (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Sketsa Model Busana Blus Wanita Bagian Depan dan Belakang Pada Pembuatan Busana Blus Wanita Model II (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

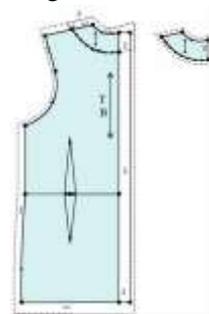
Gambar 3. Sketsa Model Busana Blus Wanita Bagian Depan dan Belakang Pada Pembuatan Busana Blus Wanita Model III (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- Membuat pola skala 1: 6
Pecah Pola Badan Skala 1 : 6 Busana Blus Wanita / Pecah Pola Badan Depan Model I



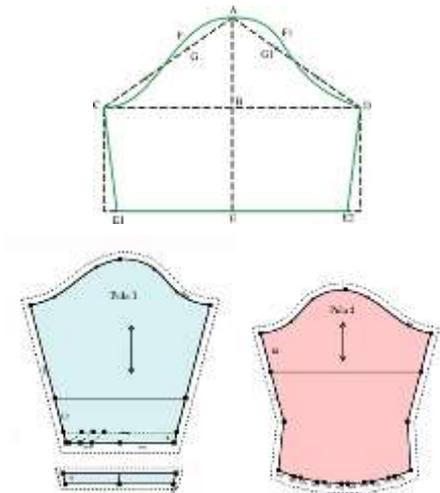
Gambar 4 Pola Dasar Badan Skala 1 : 6 dan Pecah Pola Badan Depan Model I

- Busana Blus Wanita / Pecah Pola Badan Belakang :

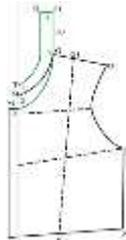


Gambar 5. Pecah Pola Bagian Badan Belakang Skala 1 : 6 Model I

- Pecah Pola Lengan Blus Wanita

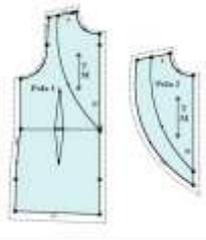


Gambar 6. Pecah Pola Lengan Skala 1 : 6 Model I

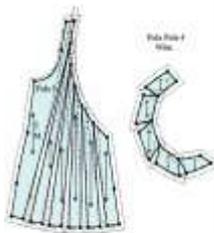


Gambar 7. Pola Kerah Skala 1 : 6

- Pecah Pola Badan Skala 1 : 6 Busana Blus Wanita / Pecah Pola Badan Depan



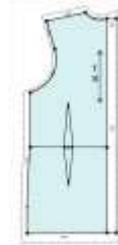
Gambar 8. Pecah Pola Bagian Badan Depan Skala 1 : 6 Pada Busana Blus Wanita Model II



Gambar 9. Pecah Pola Bagian Badan Depan Skala 1 : 6 Pembuatan Busana Blus Wanita Model II

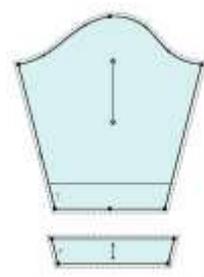
- Busana Blus Wanita / Pecah Pola

Badan Belakang :



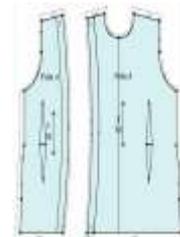
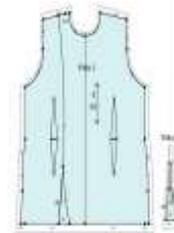
Gambar 10. Pecah Pola Bagian Badan Belakang Skala 1 : 6 Pada Pembuatan Busana Blus Wanita Model II

- Pecah Pola Lengan Blus Wanita



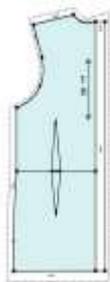
Gambar 11. Pecah Pola Lengan Skala 1 : 6 Pada Pembuatan Busana Blus Wanita Model II

- Pecah Pola Badan Skala 1 : 6 Busana Blus Wanita / Pecah Pola Badan Depan



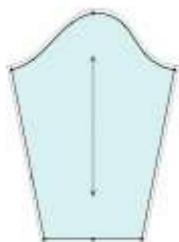
Gambar 12. Pecah Pola Bagian Badan Depan Skala 1 : 6 Model III

- Busana Blus Wanita / Pecah Pola Badan Belakang :



Gambar 13. Pecah Pola Bagian Badan Belakang Skala 1 : 6 Pada Pembuatan Busana Blus Wanita Model III

• Pecah Pola Lengan Blus Wanita



Gambar 1. Pecah Pola Lengan Skala 1 : 6 Pembuatan Busana Blus Wanita Model III

d. Hasil Pelaksanaan Observasi Busana Blus Wanita Model I Sampai III

Tabel 2. Prosentase Pendapat Panelis Model I

Aspek Keserasian Motif :		Aspek Model :		Keserasian Warna :		Kesempatan Busana :	
Cocok :	20 67%	Cocok :	23 77%	Serasi :	25 83%	Busana kerja :	8 27%
Kurang Cocok :	7 23%	Kurang Cocok :	7 23%	Kurang Serasi :	5 17%	Busana pesta :	6 20%
Tidak Cocok :	3 10%	Tidak Cocok :	0 0%	Tidak Serasi :	0 0%	Busana santai :	16 53%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa analisis busana I adanya 20 panelis atau besar 67% yang menyatakan cocok dari aspek keserasian motif, dikatakan cocok karena motif pada busana tersebut unik, khas,dan motifnya senada dengan warna bahan kain tenun ikat troso, sebanyak 23 panelis atau besar 77 % yang menyatakan cocok dari aspek model tersebut dikatakan cocok karena model busana tersebut sederhana ,sportif dan tidak ketat dan sebanyak 25 panelis atau sebesar 83 % yang menyatakan serasi dari aspek keserasian warna, dikatakan serasi karena busana memiliki keserasian warna antara

bahan kain tenun ikat troso serta kesempatan busana nilai sebanyak 16 panelis atau 53 % .tersebut dapat digunakan pada saat santai, busana tersebut dikatakan busana santai apabila, busana itu dapat dipakai untuk ke acara santai jalan- jalan ke mall atau ke tempat rekreasi.

Tabel 3. Prosentase Pendapat Panelis Model II

Aspek Keserasian Motif :		Aspek Model :		Keserasian Warna :		Kesempatan Busana :	
Cocok :	24 80%	Cocok :	28 93%	Serasi :	26 87%	Busana kerja :	9 30%
Kurang Cocok :	5 17%	Kurang Cocok :	2 7%	Kurang Serasi :	4 13%	Busana pesta :	14 47%
Tidak Cocok :	1 3%	Tidak Cocok :	0 0%	Tidak Serasi :	0 0%	Busana santai :	7 23%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi busana II adanya 24 panelis atau besar 80% yang menyatakan cocok dari aspek keserasian motif, dikatakan cocok karena motif pada busana tersebut unik, khas,dan motifnya senada dengan warna bahan kain tenun ikat troso, sebanyak 28 panelis atau besar 93 % yang menyatakan cocok dari aspek model tersebut dikatakan cocok karena model busana tersebut sederhana ,sportif dan tidak ketat dan sebanyak 26 panelis atau sebesar 87 % yang menyatakan serasi dari aspek keserasian warna, dikatakan serasi karena busana memiliki keserasian warna antara bahan kain tenun ikat troso serta 14 panelis atau 47 % menyakan kesempatan busana II ini dapat di gunakan saat pesta. Busana tersebut dikatakan busana pesta apabila, busana itu dapat dipakai pada acara pesta siang maupun malam.

Tabel 4. Prosentase Pendapat Panelis Model III

Aspek Keserasian Motif :		Aspek Model :		Aspek Model :		Kesempatan Busana :	
Cocok :	27 90%	Cocok :	26 87%	Cocok :	26 87%	Busana kerja :	19 63%
Kurang Cocok :	3 10%	Kurang Cocok :	3 10%	Kurang Cocok :	3 10%	Busana pesta :	7 23%
Tidak Cocok :	0 0%	Tidak Cocok :	1 3%	Tidak Cocok :	1 3%	Busana santai :	4 13%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa analisis busana III adanya 27 panelis atau besar 90% yang menyatakan cocok dari aspek keserasian motif, dikatakan cocok

karena motif pada busana tersebut unik, khas, dan motifnya senada dengan warna bahan kain tenun ikat troso, sebanyak 26 panelis atau besar 87 % yang menyatakan cocok dari aspek model tersebut dikatakan cocok karena model busana tersebut sederhana, sportif dan tidak ketat dan sebanyak 26 panelis atau sebesar 87 % yang menyatakan serasi dari aspek keserasian warna, dikatakan serasi karena busana memiliki keserasian warna antara bahan kain tenun ikat troso serta 19 panelis atau 63 % menyatakan kesempatan busana III ini dapat di gunakan pada saat kerja, busana tersebut dapat dikatakan busana kerja karena busana tersebut cocok dipakai untuk ke kantor, ke sekolah, dan lain – lain.

e. Hasil Analisis Data Busana Blus Wanita Model I Sampai III

Berdasarkan hasil analisis data pembuatan busana blus wanita motif hujan gerimis dengan media kain tenun ikat troso Jepara bahwa model busana I, II, dan III dikategorikan sebagai busana blus yang bersiluet A- line dengan menggunakan bahan yaitu bahan troso yang bermotif hujan gerimis, dari ketiga busana tersebut menggunakan ritsleting di bagian badan belakang serta diberikan kombinasi motif lain di bagian badan depan.

Busana blus wanita ini memiliki unsur – unsur rupa pembentuknya, dalam penelitian ini akan menganalisis bentuk formal, dan analisis bentuk unsur seni dari busana blus wanita model I, II, dan III. Ketiga busana ini dapat dilihat dari berbagai sisi yaitu sisi depan, sisi belakang, sisi kanan, sisi kiri. Busana ini tergolong dalam karya seni rupa tiga dimensi atau trimatra, karena mempunyai ukuran dan volume yang dapat dilihat dari berbagai arah, dengan bagian – bagian yang ditonjolkan seperti motif hujan gerimisnya dan kombinasi motif lain.

f. Hasil Dokumentasi Busana Blus Wanita Model I Sampai III



Gambar 4.46. Foto Hasil Pembuatan Busana Blus Wanita Motif Hujan Gerimis Dengan Media Kain Tenun Ikat Troso Jepara Pada Model I
(Tampak Depan dan Belakang)
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.47. Foto Hasil Pembuatan Busana Blus Wanita Motif Hujan Gerimis Dengan Media Kain Tenun Ikat Troso Jepara Pada Model II
(Tampak Depan dan Belakang)
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.48. Foto Hasil Pembuatan Busana Blus Wanita Motif Hujan Gerimis Dengan Media Kain Tenun Ikat Troso Jepara Pada Model III
(Tampak Depan dan Belakang)
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

KESIMPULAN

Busana blus wanita ini memiliki unsur –

unsur rupa pembentuknya, dalam penelitian ini akan menganalisis bentuk formal, dan analisis bentuk unsur seni dari busana blus wanita model I, II, dan III. Analisis pembuatan busana blouse wanita ini ada dua yaitu analisis visual dan analisis prinsip desainnya. Komposisi yang tersusun antara bagian satu dengan bagian lainnya akan mempermudah masyarakat dalam mengapresiasi karya busana blus wanita motif hujan gerimis dengan media kain tenun ikat troso Jepara dari ketiga model tersebut. Bentuk kongkret pada visual busana ini memiliki ukuran, unsur – unsur rupa, dan prinsip desain. Ketiga busana ini dapat dilihat dari berbagai sisi yaitu sisi depan, sisi belakang, sisi kanan, sisi kiri. Busana ini tergolong dalam karya seni rupa tiga dimensi atau trimatra, karena mempunyai ukuran dan volume yang dapat dilihat dari berbagai arah, dengan bagian – bagian yang ditonjolkan seperti motif hujan gerimisnya dan kombinasi motif lain. Analisis unsur rupa pada busana blus wanita motif hujan gerimis pada model I, II, III seni rupa yang digunakan diantaranya yaitu garis, bidang, ruang, warna dan tekstur. Prinsip -prinsip desainnya diantara lain yaitu keselarasan, repetisi, ritme, dan keseimbangan.

REFERENSI

Basic format for books (when available online)

- [1] Akhir, T. (2021). *BAJU DENGAN PENERAPAN MATERIAL TENUN IKAT*.
- [2] Albab, M. U. (2019). Industri Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Tahun 1950-1998. In *Jurusan Teknik Kimia USU*.
- [3] Febriana Rina, M. P. (2021). Evaluasi Pembelajaran (B. S. Fatmawati (Ed.)). PT. Bumi Aksara.
- [4] Paradigma Pendidikan Praktis dalam Pembelajaran Seni Rupa untuk Anak di Sekolah Dasar. (2023). Penerbit NEM.

Basic format for books:

- [5] Budiyo Ari Eko. (2021). *Analisis bentuk visual topeng lengger Wonosobo* (M. P. Andriyanto, S.S. (Ed.); Cetak I No). Lakeisha, 2021. www.penerbitlakeisha.com
- [6] Budiyo Ari Eko, & Purwanti Rina. (2023). Aesthetics of Written Batik Motif “Chongyang” Identix Batik. *Formosa*

Journal of Sustainable Research.
<https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i1.2889>

- [7] Lubis, S. S. (2020). *Teknik cepat membuat busana aneka blus model color* (Nana Lystiani (Ed.)). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- [8] Amalia Mila. (2020). *seri pintar menjahit* (Umar (Ed.)). Genta Group Production. www.genta-group.com
- [9] Salam Sofyan, Sukarman, Hasnawati, M. M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Badan Penerbit UNM.

Basic format for journals (when available online):

- [10] Kurniawati Asniani Abu. (2023). *Bahan Ajar Dasar Busana* (R. P. M. Muhammad Suhardi (Ed.)). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- [11] Sari Ayu Putu Leliana, D. (2021). Trend Fashion Busana Kerja Wanita di Masa Pandemi Covid 19. In *Journal of Fashion Design: Vol. I* (Issue 1).
- [12] Bruno, Latour, 2019. (2019). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689. https://eprints.umk.ac.id/14/5/BAB_III.pdf
- [13] Finamore, Dodson, J. (2021). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
- [14] Apriliani Ita. (2020). Analisis Hasil Pembuatan Blus Menggunakan Pola Sistem Soen Dan Danckaerts Pada Wanita Bertubuh Pendek Gemuk. *Jurnal Pendidikan Teknik Busana UNY*, 5(1), 1–2. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/364-96-98041-1-SM.pdf
- [15] Widyawati Komang, N., Ayu, D., Budhyani, M., Mayuni, A., Teknik, F., & Kejuruan, D. (2023). Motif Kain Tenun Endek Berbasis Budaya Bali Pada Pertunanan Ikat Wisnu Murti Di Desa Keramas, Blahbatuh Gianyar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 20(2), 188–199.
- [16] Prastika, Y., & Nasution. (2022). Industri Tenun Ikat Atbm (Alat Tenun Bukan Mesin) Kediri Paska Krisi Tahun 1998-2017. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 13(1), 1–9.

Basic format for reports and handbooks (when available online):

- [17] TUGAS AKHIR NADIYAH AULIYA 19022060.pdf. (n.d.).
- [18] Ihsan, R., Yuningsih, S., & Viniani, P. (2021). Perancangan Busana Pria Menggunakan Teknik Zero Waste Dengan Tenun Ulos Sadum. ... *of Art &*
- [19] F. Dewi S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Busana Terhadap Perilaku Konsumsi Busana Pada Siswa Jurusan Tata Busana Smk N 3 Klaten. *Eprints@Uny*, 3(April), 49–58.

Basic format for reports :

- [20] Pandawangi.S. (2021). *Metodologi Penelitian*. 4, 1–5.
- [21] Prof. Dr. Dede Rosyada, M. A. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media.
- [22] Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).

